

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memaparkan masalah intern apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dalam perkuliahan di jurusan pendidikan teknik arsitektur mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkuliahan dengan jumlah kehadiran yang harus memenuhi minimal 80% dari total pertemuan, selain itu mahasiswa dihadapkan pada beban tugas yang berbeda-beda pada tiap mata kuliah sehingga mahasiswa dituntut untuk pintar membagi waktu dan perhatiannya terhadap perkuliahan.

Idealnya mahasiswa yang sudah menjalani lebih dari dua tahun perkuliahan sudah terbiasa dengan dinamika dan irama perkuliahan yang biasa dijalannya, sehingga idealnya mahasiswa tidak menemui hambatan berarti dalam menjalani perkuliahan, namun pada pelaksanaannya tak sedikit mahasiswa yang tidak mampu berprestasi dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa ada suatu masalah di dalam diri mahasiswa yang menyebabkan proses perkuliahan tidak berjalan lancar dan mahasiswa tidak mampu berprestasi dengan baik.

Berdasarkan analisis data penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. indikasi mahasiswa menunjukkan bahwa secara intelegensi atau kecerdasan global mahasiswa program studi pendidikan teknik arsitektur berindikasi tidak memiliki masalah, artinya mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan program studi pendidikan teknik arsitektur memang secara intelegensi layak mengikuti perkuliahan.

- b. Sebagian kecil mahasiswa berindikasi memiliki sikap belajar yang baik sementara sebagian besar dari mahasiswa berindikasi tidak memiliki sikap belajar yang baik.
- c. Berdasarkan tiga indikator kemampuan berprestasi, hanya separuh dari sampel yang memenuhi ketiga indikator tersebut, sehingga hanya separuh dari mahasiswa yang berindikasi memiliki kemampuan berprestasi.
- d. Sebagian besar mahasiswa berindikasi memiliki masalah kebiasaan belajar, umumnya mahasiswa terbiasa menumpuk tugas di akhir semester, datang terlambat, dan tidak menepati waktu dan target pengumpulan tugas.

5.2 **Saran**

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya :

1. Bagi Para Mahasiswa

Mahasiswa harus memiliki tujuan perkuliahan yang jelas, bisa melatih dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, kebiasaan-kebiasaan buruk yang selama ini dilakukan berulang-ulang hendaknya bisa diperbaiki oleh mahasiswa demi prestasi yang lebih baik.

Mahasiswa hendaknya mempertimbangkan masak-masak akibat dari sikap belajarnya saat ini, mahasiswa harus bisa lebih aktif dalam mencari pesan perkuliahan terutama dari dosen.

Motivasi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan bisa diperkuat atau ditumbuhkan kembali dengan beberapa cara yaitu, pertama mahasiswa harus mencari manfaat dari belajar yang dilakukan. Belajar yang dilakukan oleh mahasiswa pasti ada manfaatnya. Dengan belajar mahasiswa bisa memperoleh ilmu pengetahuan. Bisa menambah pertemanan dan mempererat tali silaturahmi di antara mahasiswa. Menambah wawasan dan pengalaman hidup. Singkatnya, manfaat belajar, yaitu untuk persiapan masa depan yang lebih cerah.

Semakin tahu manfaat belajar, akan semakin bersemangat untuk belajar dan memberikan motivasi. Kedua, lakukan belajar dengan perasaan senang dan kreatif. Suatu pekerjaan yang dilakukan dengan perasaan senang akan menimbulkan semangat. Begitu juga dengan kegiatan belajar, apabila merasa senang, mahasiswa akan belajar dengan gairah dan bersemangat.

Kemampuan mengolah pesan dapat dikembangkan dengan belajar berbagai mata kuliah, kemampuan tersebut akan bertambah baik apabila siswa berperan aktif dalam belajar. Dengan teratasinya masalah pengolahan pesan sebenarnya sudah meminimalisir masalah penyimpanan pesan, cara lain untuk mengatasi masalah penyimpanan pesan hendaknya mahasiswa melakukan penghayatan dan latihan ulang atau mengerjakan tugas. Teratasinya masalah kemampuan mengolah pesan dan penyimpanan pesan diharapkan mahasiswa akan memiliki kemampuan berprestasi.

Sikap belajar mahasiswa bisa menjadi lebih baik apabila mahasiswa menyenangi mata kuliah yang dijalannya, menyenangi mata kuliah dimulai dengan menyenangi dosen yang mengajar terlebih dahulu, untuk itu mahasiswa perlu menyadari bahwa dosen juga manusia yang tidak luput dari kesalahan. Mahasiswa perlu memandang dosen dari segi positifnya, mahasiswa harus bisa memberikan pandangan terbaiknya terhadap dosen sehingga mahasiswa dapat bertukar pendapat, diskusi serta mendapatkan wawasan dari perkuliahan.

Dengan teratasinya berbagai masalah diharapkan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan percaya diri.

2. Bagi Para Tim Dosen

Dosen sebagai pengajar memiliki kewajiban mencari, menemukan, dan diharapkan memecahkan masalah-masalah belajar siswa. Dalam pencarian dan penemuan masalah-masalah tersebut dosen dapat melakukan langkah-langkah berupa pengamatan perilaku

belajar, analisis hasil belajar, dan melakukan tes hasil belajar. dengan langkah-langkah tersebut dosen berpeluang memperoleh data siswa berkenaan dengan proses belajar dan hasil belajar sehingga dapat mengetahui masalahnya hingga akhirnya dapat ditemukan solusi untuk masalah tersebut.

Pentingnya pemahaman bersama antara mahasiswa dan dosen mengenai tujuan perkuliahan akan sangat membantu dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif agar mahasiswa memiliki disiplin dan kebiasaan belajar yang baik.

Dosen sebagai pembuat kebijakan dalam perkuliahan diharapkan dapat lebih peka melihat efek dari kebijakan yang dibuat terhadap kelas, kebijakan dosen memiliki akibat yang berbeda-beda bagi tiap mahasiswa, misalnya kebijakan penilaian bisa mendorong motivasi mahasiswa atau justru membuat putus asa.

Dosen juga berperan sebagai model atau contoh bagi mahasiswanya. Gairah mahasiswa terhadap suatu mata kuliah timbul karena kuliah itu diberikan oleh dosen yang penuh gairah dengan menggunakan metode demonstrasi. Sebaliknya gairah terhadap suatu mata kuliah memudar karena mata kuliah itu diberikan dengan metode ceramah yang gersang.. Apabila dosen dapat melibatkan mahasiswanya berfikir melalui berbagai macam alternatif pemecahan masalah, besar kemungkinan mahasiswanya menjadi sadar bahwa mereka mampu memecahkan masalah dalam berbagai macam situasi. Dengan demikian dosen dapat membantu mahasiswa dalam menyikapi perkuliahan.

Dalam proses bimbingan diharapkan dosen dapat mendorong mahasiswa untuk menemukan kelebihan yang ada dalam dirinya sehingga dapat diaktualisasikan dan menutupi kekurangan mahasiswa tersebut agar mahasiswa tersebut dapat lebih percaya diri dalam menjalani perkuliahan.

3. Bagi Para Peneliti Lain

Bagi teman-teman mahasiswa, penulis sarankan agar ada penelitian lain yang dapat melengkapi penelitian mengenai perkuliahan pada program studi pendidikan teknik arsitektur ini ini, dengan melihat dari berbagai aspeknya, agar perkuliahan proses perkuliahan di masa mendatang akan lebih baik lagi.

